

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA  
STUDI KASUS DI SMA ISLAM AN-NUURU TIRTOYUDO**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**RESI WAHYU HIDAYAT**

**NIM: 20862081053**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**MEI 2024**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA  
STUDI KASUS DI SMA ISLAM AN-NUURU TIRTOYUDO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**RESI WAHYU HIDAYAT**

**NIM: 20862081053**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN  
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG  
MEI 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA  
STUDI KASUS DI SMA ISLAM AN-NUURU TIRTOYUDO**

**SKRIPSI**

Oleh

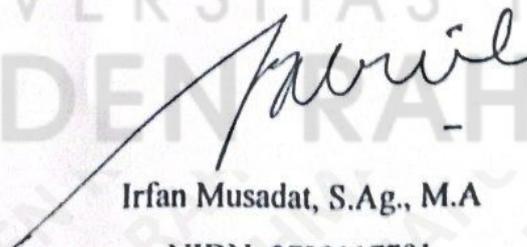
**RESI WAHYU HIDAYAT**

**NIM: 20862081053**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 3 Mei 2024

Dosen Pembimbing

  
**Irfan Musadat, S.Ag., M.A**

**NIDN. 0729117701**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua Penguji

  
H. Irfan Musadat, M.A  
NIDN. 0729117701

Sekretaris Penguji

  
Muhammad Arif Nasruddin, M. Pd.I  
NIDN. 0711099003

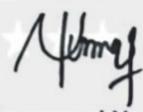
Penguji Utama

  
Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I  
NIDN. 2116126801

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

  
Dr. Saifuddin Malik, S. Ag, M. Pd  
NIDN. 0217068503

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
Dr. Siti Muawenatul Hasanah, M. Pd  
NIDN. 2104058501

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Resi Wahyu Hidayat  
NIM : 20862081053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman  
Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH  
PADA SISWA SMA STUDI KASUS DI SMA  
ISLAM AN-NUURU TIRTOYUDO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan berlaku.

Malang, 18 Mei 2024  
Yang Membuat Pernyataan



Resi Wahyu Hidayat  
NIM. 20862081053

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Dialah Dzat yang Maha Pengasih namun tak pilih kasih, Dialah Dzat yang Maha Penyayang namun tak pandang sayang dan Dialah Dzat yang Maha Abadi meski yang lain telah musnah dan mati, Dialah yang telah menganugerahkan nikmat-Nya yang berupa kesehatan, taufiq serta hidayah-Nya. Sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada tauladan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Yang tela membawa kita dari zaman dekadensi moral menuju zaman yang bermoral yakni dengan adanya ajaran agama Islam.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tela membantu dalam terselasaikannya skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada:

1. Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Bapak Dr. H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M. Si Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas diterimanya penulis menjadi salah satu bagian dari mahasiswa Universitas Raden Rahmt Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmt Kapanjen Malang, beserta seluruh civitas akademik.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd selaku ketua prodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmt Kapanjen Malang, serta

seluruh dosen yang telah memberikan bimbingan dan pelayanan selama peneliti menempuh masa perkuliahan.

4. Bapak Irfan Musadat, S. Ag.,MA selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam membimbing, mengarahkan, serta memberi nasehat sehingga skripsi ini selesai sesuai rencana.
5. Ustadz Fatkhurrozi, SE., MM. selaku kepala SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudoyang tela meluangkan tenaga dan waktu serta telah memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo guna menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Ustad Ustadzah dan pengurus SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo yang telah banyak membantu guna suksesnya penelitian ini.
7. Bapak, Ibu dan Adik tercinta, yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam setiap langkah dengan ketulusan hati dan kasih sayang yang tiada terbatas demi terselesaikan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Penulis ucapkan terimakasih yang tiada batas, semoga kebaikannya di balas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT

## DAFTAR I

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>6</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>10</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>11</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>11</b>
1.1 Konteks Penelitian.....	11
1.2 Fokus Penelitian .....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	17
1.6 Definisi Istilah .....	18
1.7 Penelitian Terkait.....	19
1.8 Sistematika Penulisan.....	21
<b>BAB II .....</b>	<b>23</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
2.1 Peran Guru PAI .....	23
2.2 Akhlak .....	41
2.3 Pembinaan Akhlak.....	50
<b>BAB III.....</b>	<b>53</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
3.1 Desain Penelitian.....	53
3.2 Kehadiran peneliti .....	54
3.3 Lokasi Penelitian .....	54
3.4 Sumber Data .....	54
3.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	56
3.6 Analisis data .....	59
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan .....	60
3.8 Tahap-tahap penelitian .....	60
<b>BAB IV .....</b>	<b>62</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
4.1 Gambaran obyek penelitian.....	62
4.2. Paparan data.....	64

<b>BAB V</b> .....	<b>81</b>
<b>PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>87</b>



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Hidayat, Resi Wahyu. 2024. "Peran Guru PAI Dalam Memperbaiki Akhlaq Siswa Di SMAI An-Nuuru Tirtoyudo". Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Raden Rahmat Kapanjen Malang. Pembimbing : Irfan Musadat, MA.

**Kata Kunci** : Peran Guru, Akhlaq, Siswa

Era ini merupakan zaman kemajuan yang sangat pesat dalam berbagai bidang. Baik digital maupun dalam bidang industri. Hal ini dapat dilihat dengan fenomena manusia yang serba mudah dalam memenuhi kebutuhan hidup. Seperti misalny membeli barang tanpa harus datang ke toko secara langsung, mudahnya dalam menggali informasi dan berita melalui internet dll. Kemajuan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia. Dampak yang diterima manusia tentu saja berbagai macam, mulai dampak negative dan dampak positif.

Dari sekian banyaknya dampak, perubahan akhlaq pada siswa juga tak luput dari kemajuan teknologi. Oleh karena itu, peran guru dan pendidikan merupakan hal yang penting bagi sebagai bekal dan benteng terhadap kemajuan zaman agar semakin tidak terkikisnya akhlaq yang baik. Pendidikan juga merupakan alat bagi siswa untuk menuju makhluk yang berakhlaq karimah sebagai tujuan diutusnya Nabi Muhammad SAW di dunia ini.

Fokus masalah dalam penelitian ini ialah : bagaimana kondisi nyata siswa SMAI An-Nuuru Tirtoyudo, bagaimana peran guru PAI dalam memperbaiki akhlaq siswa, faktor pendukung dan penghambat dalam memperbaiki akhlaq siswa SMAI An-Nuuru Tirtoyudo. Tujuan dari fokus penelitian ini ialah untuk mengetahui kondisi sebenarnya siswa SMAI An-Nuuru Tirtoyudo, peran guru PAI, faktor pendukung dan penghambat serta cara dan upaya untuk mengatasi berbagai hambatan guru PAI dalam memperbaiki akhlaq siswa di SMAI An- Nuuru Tirtoyudo.

Dalam kesempatan ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang mana memiliki beberapa tahapan yakni : tahap pra pelaksanaan, pelaksanaan dan analisa data. Peneliti melakukan Observasi, wawancara dan dokumentasi guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah akhlak seorang siswa itu juga sangat tergantung dari binaan guru Pendidikan Agama Islam. Dan tentu saja keberhasilan yang diraih dari binaan juga tergantung dari peserta didik sendiri karena terkait dengan faktor pendukung dan penghambat yang dialami peserta didik.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Konteks Penelitian**

Pendidikan ialah suatu langkah yang secara sadar dan terstruktur untuk dapat menjadikan manusia lebih mengetahui potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan juga dapat menjadikan manusia menjadi bentuk insan yang lebih sempurna dan dapat menjaga lingkungan lebih baik serta bermanfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan penciptaan awal manusia, yakni sebagai pengatur dan pengelola di bumi ini. Tanpa pendidikan yang benar, maka manusia hanya akan menjadi perusak di muka bumi. Proses pendidikan dalam kehidupan manusia saling terikat oleh tempat dan waktu, karena pada dasarnya setiap waktu bagi manusia adalah pendidikan.

Semenjak manusia dilahirkan, proses pendidikan telah berlangsung bagi manusia tersebut. Lingkungan awal yang mereka alami, yaitu keluarga adalah tempat pendidikan pertama bagi setiap manusia. Secara tidak langsung, orang tua lah yang menjadi pendidik pada setiap manusia. Hal yang lumrah pada usia tertentu, kedua orang tua akan mengirim anaknya untuk melanjutkan proses pendidikan kepada Lembaga pendidikan atau sekolah.

SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengedepankan akhlak karimah dalam tujuannya. Menjdikan akhlak sebagai tolak ukur dalam keberhasilan pendidikan. Selain dikarenakan dasarnya sebagai sekolah yang berada dalam lingkungan pesantren, juga merupak program penting dari kepala sekolah.

Terdapat dua perbedaan akhlak siswa di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo, dikarenakan peserta didik di sekolah tersebut memiliki latar belakang yang berbeda. Di satu sisi peserta didik yang murni bermukim di pondok dan peserta didik yang tidak bermukim di pondok pesantren. Kondisi tersebut tentu mempengaruhi kondisi akhlak peserta didik karena memiliki latar pergaulan yang berbeda.

Perbedaan yang cukup signifikan terdapat pada bagaimana cara berkata dan bersosialisasi dengan sesama serta bagaimana respon dan tanggapan mereka ketika berjumpa dengan guru dan kehadiran peneliti. Tampak jelas pada diri mereka antara peserta didik yang bermukim di pondok pesantren dan tidak bermukim di pondok pesantren.

Di lingkungan sekolah, peran orang tua diganti dengan sosok yang disebut sebagai guru. Sehingga, dapat dikatakan bahwasanya guru adalah orang tua atau pendidik kedua bagi peserta didik atau anak. Guru menjadi sosok teladan yang utama bagi peserta didik pada lingkungan sekolah. Sebagai guru pendidikan agama Islam tentunya memiliki peran yang sangat vital dalam memberikan pendidikan dalam bidang keagamaan dan pembentukan akhlakul karimah kepada peserta didik. Menjadikan peserta didik yang tidak hanya cakap dalam bidang ilmu umum, akan tetapi juga cakap dalam ilmu agama dan akhlakul karimah, sehingga terjadi keseimbangan yang baik, antara ilmu agama dan ilmu yang berhubungan dengan dunia.

Tugas dari seorang guru bukan hanya menyampaikan ilmu semata kepada peserta didik, tetapi juga membimbing, mengarahkan serta membentuk kepribadian pada peserta didik agar memiliki akhlak yang baik terutama sebagai seorang guru

pendidikan agama Islam. Seorang guru tidak hanya membeikan pendidikan melalui materi-materi saja, tetapi lebih dalam daripada itu, yakni dapat menyentuh sisi tauladanya. Sehingga, proses pendidikan tidak hanya diperoleh di dalam kelas, tapi juga di luar kelas dengan cara guru memberikan contoh yang baik dalam sosialisasi kehidupan. Baik dari segi perkataan maupun perbuatan.

Demikian juga halnya di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo, peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menggantikan orang tua serta membina akhlak dalam lembaga tersebut sangatlah luas. Karena itu, untuk menjalankan program yang telah dirancangnya, membutuhkan kerja sama dengan berbagai elemen dalam lingkungan sekolah tersebut.

Akhlak sendiri ialah sesuatu yang sangat penting pada kehidupan manusia ini, karena manusia dapat dinilai sebagai manusia yang baik atau buruk adalah dari tingkah laku dan akhlaknya. Sebagai pribadi muslim, akhlak yang mulia merupakan sikap dan perilaku yang harus dimiliki dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik akhlak kepada Allah SWT maupun akhlak dengan sesama makhluk-makhluknya.

Selain bisa menjadi tolak ukur pribadi yang baik, memiliki akhlak mulia juga dapat menjadikan manusia menjadi bahagia dalam kehidupannya, baik kebahagiaan dalam kehidupan dunia maupun kebahagiaan dalam kehidupan akhirat.

Di dalam agama Islam, akhlak mulia memiliki posisi dan derajat yang tinggi, hal ini dapat dilihat dengan diutusnya Nabi Muhamaad SWA untuk menyempurnakan akhlak. Nabi Muhammad diutus ke dunia ini bukan hanya

menjadi pemimpin atau sesuatu yang lain, tetapi memiliki peran dan tugas penting yaitu menyempurnakan akhlak.

Karenanya, menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan dan ilmu agama adalah suatu hal yang sudah seharusnya diterapkan bahkan harus ditekankan pada setiap lembaga pendidikan kepada peserta didik. Karena, memomorsatukan ilmu umum dan memomorduakan ilmu agama sudah menjadi hal umum dan biasa yang harus segera dihilangkan, disebabkan banyaknya fenomena yang buruk seperti yang dipaparkan di atas.

Akhlak yang baik merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan ajaran agama yang meliputi keyakinan dalam hati serta sistem aturan dan hukum terhadap raga. Dalam hati manusia terdapat peranan yang adil dan sentral dalam seluruh kegiatan manusia sehari-hari. Bahkan, perilaku baik dan buruk juga berasal dari kehendak hati itu sendiri. Kualitas ibadah juga dapat dinilai dari hati itu pula.

Hal tersebut memiliki kaitan yang erat, bagaimana memiliki akhlak yang baik dan penerapannya serta berhubungan dengan akibat yang baik pula. Bahkan pendidikan agama Islam sendiri sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan Nasional yang dimulai dari tingkat dasar bahkan hingga tingkat atas maupun perguruan tinggi.

Akan tetapi, kendati demikian hasil yang diinginkan tentang bagaimana akhlak peserta didik masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Artinya, masih belum secara keseluruhan peserta didik dapat menunjukkan dan memiliki perilaku atau akhlak mulia secara utuh dan konsisten.

Mengetahui kondisi demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan agama dilingkungan sekolah harus lebih ditekankan kembali. Banyak pembelajaran bertema Islami dan akhlak yang baik yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan akhlak mulia peserta didik, proses tersebut dapat dilakukan disaat jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.

Peran penting orang tua dalam mengawasi anak adalah suatu hal yang harus lebih ditekankan lagi. Mengingat, banyak sekali faktor luar yang dapat mempengaruhi akhlak atau perilaku dari peserta didik. Selain dalam lingkungan keluarga, sebagian besar waktu peserta didik juga dihabiskan di lingkungan sekolah. Karenanya, peranan guru itu sangatlah penting. Oleh karena itu, lembaga pendidikan SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo yang merupakan satu dari sekolah yang sangat inten menekankan akhlak yang baik kepada peserta didiknya, disamping mata pelajaran umum.

Akan tetapi, masih terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan akhlak di sekolah ini, dimana masih banyak siswa yang belum mengerti kewajiban dan larangan, seperti cara berpakaian siswa yang kurang rapi, cara berbicara kepada teman, cara berbicara kepada seorang guru, masih terjadi perilaku *bullying* antar teman sekolah, melanggar peraturan sekolah dan lain sebagainya. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat dua jenis siswa pada sekolah ini, yakni siswa yang mukim di dalam pondok dan siswa yang tidak mukim dalam pondok ataupun bisa disebut dengan siswa luar. Kemampuan agama dan perilaku antara siswa mukim dengan siswa luar jelas berbeda baik berupa tingkah laku maupun berupa perkataan. Sehingga, peneliti melihat ini merupakan bentuk tantangan yang sedikit unik yang

harus dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam pada Lembaga tersebut. Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul “ **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA SMA. STUDI KASUS DI SMA ISLAM AN-NUURU TIRTOYUDO** “

### **1.2 Fokus Penelitian**

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana akhlak siswa SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo?

1.2.2 Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo?

1.2.3 Apa faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian tersebut, maka peneliti bertujuan untuk:

1.3.1 Untuk mengetahui akhlak siswa SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo.

2.3.2 Untuk peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlakul karimah siswa di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo.

1.3.3 Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam memperbaiki akhlakul karimah siswa di SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian yang peneliti harapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

#### 1.4.1 Lembaga Terkait

Sebagai bahan kajian tambahan untuk evaluasi Lembaga bahwasanya membina akhlakul kaimah merupakan hal yang sangat penting.

#### 1.4.2 Guru Pendidikan Agama Islam

Upaya guru pendidikan agama Islam dapat digunakan sebagai rujukan perannya dalam proses mendidik siswa agar menjadi siswa yang berkahlakul karimah serta dapat merancang kedepannya mengenai strategi maupun model pembelajaran sesuai hasil evaluasi dari penelitian ini.

#### 1.4.3 Peneliti

Guna menambah pengalaman, ilmu dalam dunia pendidikan serta relasi untuk mempererat tali silaturahmi.

#### 1.4.4 Peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat dijadikan sarana bahan untuk kajian dalam melakukan penelitian yang akan datang serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlakul Karimah Pada Siswa Sma. Studi Kasus : SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo” adalah sekolah SMA Islam An-Nuuu Tirtoyudo yang berfokus pada fokus peneletian untuk mengetahui tentang bagaimana kondisi akhlak siswa SMA Islam An-Nuuru Tirtoyudo dan untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam lembaga tersebut dalam membina akhlakul karimah serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam

membina akhlakul karimah yang dialami guru PAI dalam lembaga pendidikan tersebut.

### 1.6 Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka dengan ini peneliti memberikan penegasan dan batasan judul penelitian, yaitu

#### 1.6.1 Peran

Menurut Soerjono Soekanto : peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya<sup>1</sup>.

#### 1.6.2 Guru

Pengertian guru ialah seseorang yang telah memiliki suatu hak dan kewajiban dalam melakukan suatu proses kegiatan belajar dan mengajar guna mencapai tujuan pendidikan di Indonesia.<sup>2</sup>

#### 1.6.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang terjadi antara pendidik dan peserta didik yang terjadi secara terus menerus hingga peserta didik mencapai tahap dewasa dalam hal etika.<sup>3</sup>

#### 1.6.4 Akhlakul Karimah

---

<sup>1</sup> Raintung, Anggreyni, Sarah Sambiran, and Ismail Sumampow. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow." GOVERNANCE 1.2 (2021).

<sup>2</sup> Hamzah B. Uno, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2016, hal. 1

<sup>3</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo, Ideas Publihing, 2014, hal. 12

Akhlakul Karimah adalah kebiasaan yang menimbulkan suatu perbuatan yang baik atau terpuji serta tindakan secara sadar yang lahir didalam diri seseorang dengan spontan dan apa adanya tanpa adanya dibuat-buat<sup>4</sup>.

#### 1.6.5 Siswa

Seseorang yang menjadi objek untuk menerima ajakan dari seorang atau suatu kelompok orang yang menjalankan suatu pendidikan.<sup>5</sup>

### 1.7 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik bahasan peneliti terhadap penelitian ini antara lain :

**Tabel 1.1 Daftar Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul / Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Kalsum Pasapangan, Skripsi, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar	Peran guru Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja/2019	Dalam penelitian ini, Kalsum Pasapangan membahas tentang upaya guru baik dari metode maupun strategi untuk	Objek Penelitian, Kalsum Pasapangan membahas tentang strategi guru dan metode untuk membina akhlak siswa di Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan

<sup>4</sup> Ismail, R. (2018). *Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Peserta Didik*. Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 6(1), 53-68.

<sup>5</sup> Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, Gorontalo, Ideas Publihing, 2014, hal. 43

			membina akhlak siswa	Muhammadiyah Tana Toraja
2.	Deni Sapudini, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiya dan Keguruan Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Dekadensi Moral Siswa (Studi di SMPN 13 Kota Serang)	Dalam penelitian ini, Deni Sapudini membahas tentang upaya guru baik dari untuk mengatasi atau memperbaiki akhlak atau moral siswa	Objek Penelitian, Kalsum Pasapangan membahas tentang strategi guru dan metode untuk membina akhlak siswa di SMPN 13 Kota Serang
3.	Ridwan, Wasis; Ladamay, Ode Moh. Man Arfa.	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Disma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik	Dalam penelitian ini, Deni Sapudini membahas tentang upaya guru baik dari untuk mengatasi atau memperbaiki	Objek Penelitian, Kalsum Pasapangan membahas tentang strategi guru dan metode untuk membina akhlak siswa di SMA MUHAMMADIYAH 8 Cerme Gresik

		akhlak atau moral siswa	
--	--	-------------------------	--

Dari berbagai penelitian yang relevan dengan judul penulis, terdapat Perbedaan yaitu antara strategi dan upaya guru dalam membina karakter dengan penulis yang berfokus pada peran guru dalam proses pembinaan akhlakul karimah. Serta perbedaan bagaimana tantangan yang dihadapi oleh pendidik berupa perbedaan kondisi siswa. Kondisi akhlak antara siswa mukim dan siswa luar.

### 1.8 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian pustaka yang terdiri dari gambaran umum kondisi nyata SMAI An-Nuuru, peran guru pendidikan agama Islam, factor internal dan eksternal yang menghambat dan mendukung pada proses pendidikan agama Islam.

BAB III Metode penelitian yang dilakukan : jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, cara analisa data, proses pengecekan keabsahan data, dan tahap penelitian.

BAB IV Laporan hasil dari penelitian yang memaparkan profil tempat penelitian, paparan data, analisis data dan pembahasan peran guru PAI dalam memperbaiki akhlak.

BAB V Penutup berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada dan disertai dengan saran yang bersidat membangun.



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**